

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan Geogebra dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik dan *self efficacy* siswa SD. Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan seperti yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, diperoleh beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan Geogebra yaitu sebesar 0,679 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor *n-gain* kemampuan pemecahan masalah siswa yang diberi pembelajaran konvensional yaitu sebesar 0,422..
2. Pada kelas eksperimen indikator yang paling tinggi peningkatannya adalah indikator 4 yaitu memeriksa kembali yaitu dengan menyimpulkan jawaban ke dalam masalah awal. Sedangkan pada kelas kontrol yang paling tinggi peningkatannya adalah indikator 2 yaitu memilih strategi pemecahan masalah matematik. Pada indikator 2, peningkatan pada kelas kontrol lebih besar daripada kelas eksperimen.

3. Peningkatan *self-efficacy* siswa yang diberi pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan Geogebra sebesar 0,608 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata skor *n-gain* kemampuan *self-efficacy* siswa yang diberi pembelajaran konvensional yaitu sebesar 0,486.
4. Proses penyelesaian jawaban siswa dalam menyelesaikan masalah kemampuan pemecahan masalah pada pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan Geogebra jawabannya lebih lengkap dan tepat dibandingkan proses jawaban siswa pada pembelajaran konvensional. Hal ini dapat ditemukan dari hasil proses jawaban siswa pada kedua kelas tersebut. Secara klasikal siswa yang memperoleh pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan Geogebra dapat dikatakan memiliki kemampuan yang kompeten dalam hal memecahkan masalah. Siswa telah mampu memberikan langkah penyelesaian jawaban yang lengkap dan tepat, walaupun masih dijumpai beberapa siswa memberikan jawaban dengan langkah yang kurang tepat. Sedangkan pada siswa yang mendapatkan pembelajaran konvensional masih banyak ditemukan langkah penyelesaian jawaban yang kurang lengkap dan tepat.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berfokus pada peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematik dan *self efficacy* siswa melalui kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan GeoGebra. Oleh karena itu beberapa implikasi dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Dari aspek yang diukur, berdasarkan temuan dilapangan terlihat bahwa kemampuan pemecahan masalah matematik siswa masih belum memuaskan. Hal ini disebabkan siswa terbiasa dengan selalu memperoleh soal-soal yang langsung menerapkan rumus-rumus yang ada dibuku, sehingga siswa mengalami kesulitan ketika diminta untuk memecahkan masalah yang berbeda dari contoh soal yang ada di buku.
2. Metode pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan GeoGebra dapat diterapkan untuk meningkatkan *self efficacy* siswa yang memiliki kemampuan awal matematika (KAM) tinggi, sedang dan rendah, walaupun dengan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan GeoGebra memberikan keuntungan yang lebih besar pada siwa dengan kemampuan awal tinggi.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi penelitian yang telah diuraikan, selanjutnya berkaitan dengan hal itu berikut ini diberikan beberapa saran yang perlu mendapat perhatian dari semua pihak yang berkepentingan terhadap penggunaan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan GeoGebra dalam proses pembelajaran matematika khususnya. Sarannya adalah sebagai berikut :

1. Proses penggunaan GeoGebra menjadi kendala bagi siswa karena siswa belum mengenal istilah dan cara pengoperasian *software* tersebut. Disarankan guru memberikan kemampuan awal mengenai GeoGebra.

2. Suasana kelas yang agak ribut ketika proses diskusi kelompok membuat terganggunya aktivitas belajar siswa lainnya. Disarankan guru lebih aktif berkeliling kelas dan memberikan teguran atau peringatan kepada siswa yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan serius.
3. Penelitian ini hanya terbatas pada materi trapesium dan layang-layang. Diharapkan pada penelitian lainnya untuk mengembangkan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* berbantuan GeoGebra pada materi lainnya
4. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa menelaah kekurangan atau kelemahan dari pembelajaran ini serta mengkaji bagaimana pengaruh pembelajaran dan GeoGebra terhadap kemampuan matematis lainnya.